

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 5 Kota Tasikmalaya. SMAN 5 Kota Tasikmalaya adalah Sekolah Menengah Atas yang beralamat di Jl. Tentara Pelajar, No. 58, Nagarawangi, Kec. Cihideung, Kota Tasikmalaya. Berdasarkan data yang diperoleh jumlah siswa putri kelas X di SMAN 5 Kota Tasikmalaya yaitu 240 siswa putri, dan yang menjadi responden yaitu berjumlah 150 siswi.

B. Analisis Univariat

1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Penelitian

Tabel 4. 1
Distribusi Frekuensi Karakteristik Usia Remaja Putri di Kelas X SMAN 5 Tasikmalaya

Karakteristik Responden	Frekuensi (f)	Persentase
Usia		
15 tahun	44	29,3%
16 tahun	106	70,7%
Jumlah	150	100%

Berdasarkan tabel 4.1 diketahui mayoritas usia responden saat pelaksanaan penelitian yaitu berusia 16 tahun.

Tabel 4. 2
Distribusi Frekuensi Hb Responden Pada Remaja Putri di Kelas X SMAN 5 Tasikmalaya

Karakteristik Responden	Frekuensi	Persentase
Hb		
Anemia < 12 g/dl	88	58,7%
Tidak Anemia $\geq$ 12 g/dl	62	41,3%
Jumlah	150	100%

Berdasarkan tabel 4.2 diketahui mayoritas responden memiliki Hb rendah <12 g/dl.

2. Distribusi Frekuensi Pola Makan Remaja

Tabel 4. 3
Distribusi Frekuensi Pola Makan Remaja Kelas X SMAN 5
Tasikmalaya

No	Soal dan Jawaban	F	%
1.	Seberapa sering Anda mengonsumsi daging merah (sapi/kambing)?		
0.	Tidak Pernah	56	37,3%
1.	1-3 kali/bln	50	33,3%
2.	1 kali/minggu	44	29,3%
3.	2-4 kali/minggu	0	0%
4.	1 kali/hari	0	0%
5.	≥ 2 kali/hari	0	0%
2.	Seberapa sering Anda mengonsumsi hati ayam/sapi?		
0.	Tidak Pernah	60	40%
1.	1-3 kali/bln	9	6%
2.	1 kali/minggu	42	28%
3.	2-4 kali/minggu	39	26%
4.	1 kali/hari	0	0
5.	≥ 2 kali/hari	0	0
3.	Seberapa sering Anda mengonsumsi sayuran hijau (bayam/kangkung)?		
0.	Tidak Pernah	38	25,3%
1.	1-3 kali/bln	24	16%
2.	1 kali/minggu	6	4%
3.	2-4 kali/minggu	38	24%
4.	1 kali/hari	32	21,3%
5.	≥ 2 kali/hari	14	3%
4.	Seberapa sering Anda mengonsumsi buah kaya vitamin C (jeruk, jambu)?		
0.	Tidak Pernah	32	21,3%
1.	1-3 kali/bln	26	17,3%
2.	1 kali/minggu	10	6,7%
3.	2-4 kali/minggu	34	22,7%
4.	1 kali/hari	28	18,7%
5.	≥ 2 kali/hari	20	13,3%

No.	Soal dan Jawaban	F	%
5.	Seberapa sering Anda mengonsumsi telur?		
	0. Tidak Pernah	20	13,3%
	1. 1-3 kali/bln	18	12%
	2. 1 kali/minggu	21	14%
	3. 2-4 kali/minggu	44	29,3%
	4. 1 kali/hari	45	30%
	5. ≥ 2 kali/hari	2	1,3%
6.	Seberapa sering Anda mengonsumsi kacang-kacangan?		
	0. Tidak Pernah	22	14,47%
	1. 1-3 kali/bln	33	22%
	2. 1 kali/minggu	39	26%
	3. 2-4 kali/minggu	12	8%
	4. 1 kali/hari	20	13,33%
	5. ≥ 2 kali/hari	24	16%
7.	Seberapa sering Anda minum teh atau kopi setelah makan?		
	0. Tidak Pernah	15	10%
	1. 1-3 kali/bln	32	21,3%
	2. 1 kali/minggu	40	26,67%
	3. 2-4 kali/minggu	9	6%
	4. 1 kali/hari	17	11,3%
	5. ≥ 2 kali/hari	37	24,67%
8.	Seberapa sering Anda makan roti putih/bisquit?		
	0. Tidak Pernah	0	0%
	1. 1-3 kali/bln	0	0%
	2. 1 kali/minggu	0	0%
	3. 2-4 kali/minggu	2	1,33%
	4. 1 kali/hari	78	52%
	5. ≥ 2 kali/hari	70	46,67%
9.	Seberapa sering Anda mengonsumsi makanan laut (ikan, udang, dll)?		
	0. Tidak Pernah	46	30,67%
	1. 1-3 kali/bln	16	10,67%
	2. 1 kali/minggu	4	2,67%
	3. 2-4 kali/minggu	16	10,67%
	4. 1 kali/hari	66	44%
	5. ≥ 2 kali/hari	2	1,3%
10.	Seberapa sering Anda mengonsumsi tempe kedelai?		
	0. Tidak Pernah	31	20,67%
	1. 1-3 kali/bln	30	20%
	2. 1 kali/minggu	9	6%
	3. 2-4 kali/minggu	10	6,7%
	4. 1 kali/hari	54	36%
	5. ≥ 2 kali/hari	16	10,67%

Berdasarkan tabel 4.3 sebagian besar responden tidak mengonsumsi makanan sumber zat besi seperti daging merah dan ati ayam/sapi 70%. Adapun pola makan remaja setelah dikategorikan yaitu sebagai berikut :

Tabel 4. 4
Distribusi Frekuensi Pola Makan Remaja Putri Kelas X SMAN 5
Tasikmalaya

Pola Makan	Frekuensi (f)	Persentase %
Jarang	84	56
Sering	66	44
Total	150	100

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa remaja dengan pola makan jarang lebih banyak daripada pola makan sering pada remaja putri kelas x di SMAN 5 Tasikmalaya.

3. Distribusi Frekuensi Kepatuhan Minum Tablet Fe Responden

Tabel 4. 5
Distribusi Frekuensi Kepatuhan Minum Tablet Fe Remaja Putri
Kelas X SMAN 5 Tasikmalaya

No.	Soal dan Jawaban	F	%
1.	Mendapatkan Tablet Fe sebanyak 52 tablet dari puskesmas?		
	3. Tidak	0	0
	4. Ya	150	100
2.	Selalu minum Tablet Fe 4 kali dalam sebulan?		
	1. Tidak	114	76
	2. Ya	36	24
3.	Berhenti minum Tablet Fe ketika merasakan efek samping (mual/konstipasi)?	125	83,33%
	1. Ya	25	16,67%
	2. Tidak		

Berdasarkan tabel 4.5 bahwa seluruh responden mendapatkan Tablet Fe, namun sebagian besar responden tidak mengonsumsi Tablet Fe (76%).

Adapun kepatuhan minum Tablet Fe remaja setelah dikategorikan yaitu sebagai berikut:

Tabel 4. 6
Distribusi Frekuensi Kepatuhan Minum Tablet Fe Remaja Putri Kelas X
SMAN 5 Tasikmalaya

Kepatuhan Minum Tablet Fe	Frekuensi	Persentase
Tidak Patuh	92	61,3
Patuh	58	38,7
Total	150	100

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa kepatuhan minum Tablet Fe remaja putri di SMAN 5 Tasikmalaya mayoritas tidak patuh dalam minum Tablet Fe.

4. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Responden

Tabel 4. 7
Distribusi Frekuensi Pengetahuan Remaja Putri Kelas X SMAN 5
Tasikmalaya

No.	Soal dan Jawaban	F	%
1.	Apa yang dimaksud dengan anemia?		
	a. kekurangan kalsium dalam darah	0	0%
	b. kekurangan sel darah merah atau hemoglobin	150	100%
	c. kelebihan zat besi	0	0
	d. kekurangan vitamin c	0	0
2.	Apa penyebab anemia pada remaja?		
	a. kurang tidur	6	4%
	b. konsumsi makanan cepat saji	5	3,33%
	c. kekurangan zat besi	139	92,67%
	d. kurang olahraga	0	0%
3.	Gejala umum anemia, kecuali		
	a. lemas	0	0%
	b. pusing	0	0%
	c. mudah lelah	0	0%
	d. nafsu makan meningkat	150	100%
4.	Makanan berikut yang tinggi zat besi adalah		
	a. mie instan	0	0%
	b. ati ayam	150	100%
	c. nasi putih	0	0%
	d. susu	0	0%

No.	Soal dan Jawaban	F	%
5.	Untuk membantu penyerapan zat besi dari makanan, dibutuhkan		
	a. Kalsium	2	1,33%
	b. vitamin c	142	94,67%
	c. lemak	6	4%
	d. gula	0	0%
6.	Makanan/minuman yang menghambat penyerapan zat besi?		
	a. jus jeruk	0	0%
	b. air putih	0	0%
	c. teh dan kopi	150	100%
	d. sup sayur	0	0%
7.	Kebiasaan tidak sarapan dapat meningkatkan risiko anemia, karena		
	a. tidak mendapat cukup zat besi di pagi hari	136	90,67%
	b. mengganggu tidur	0	0%
	c. menurunkan tekanan darah	14	9,33%
	d. meningkatkan nafsu makan	0	0%
8.	Cara paling efektif mencegah anemia adalah		
	a. minum air putih 8 gelas perhari	0	0%
	b. menghindari makanan berlemak	0	0%
	c. konsumsi makanan kaya zat besi dan vitamin c	150	100%
	d. banyak tidur	0	0%
9.	Tablet Fe sebaiknya dikonsumsi		
	a. setelah makan	12	8%
	b. bersamaan dengan teh	0	0%
	c. pagi hari saat perut kosong	0	0%
	d. dengan makanan tinggi vitamin c	138	92%
10.	Remaja putri sebaiknya memeriksakan kadar hb secara berkala, untuk		
	a. menurunkan berat badan	0	0%
	b. menghindari sakit perut	0	0%
	c. mengetahui status anemia	150	100%
	d. menambah nafsu makan	0	0%

Berdasarkan tabel 4.7 diketahui terdapat responden yang memiliki pengetahuan baik tentang anemia. Adapun pengetahuan remaja putri setelah dikategorikan yaitu:

Tabel 4. 8
Distribusi Frekuensi Pengetahuan Anemia Pada Remaja Putri
Kelas X SMAN 5 Tasikmalaya

Pengetahuan	Frekuensi	Persentase
Baik	120	80%
Kurang	30	20%
Jumlah	150	100%

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa sebagian besar remaja putri memiliki pengetahuan baik.

5. Distribusi Frekuensi Menstruasi Responden

Tabel 4. 9
Distribusi Siklus Menstruasi Remaja Putri Kelas X SMAN 5
Tasikmalaya

Siklus Menstruasi	Frekuensi (f)	Persentase
Siklus < 29 hari	90	60%
Siklus $\geq$ 29 hari	60	40%
Jumlah	150	100%

Tabel 4.6 menunjukkan bahwa mayoritas remaja putri memiliki siklus menstruasi normal.

Tabel 4. 10
Distribusi Frekuensi Durasi Menstruasi Remaja Remaja Putri
Kelas X SMAN 5 Tasikmalaya

Durasi Menstruasi	Frekuensi (f)	Persentase
<7 hari	86	57,33%
$\geq$ 7 hari	64	42,67%
Jumlah	150	100%

Tabel 4.7 menunjukkan bahwa durasi menstruasi remaja putri sebagian besar normal.

C. Analisis Bivariat

1. Hubungan Pola Makan dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri di Kelas X SMAN 5 Tasikmalaya

Tabel 4. 11

Hubungan Pola Makan dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri di Kelas X SMAN 5 Tasikmalaya

Pola Makan	<u>Anemia Remaja</u>				Total		p value	OR (CI 95%)
	<u>Anemia</u>		<u>Tidak Anemia</u>		Jumlah	%		
	F	%	F	%				
Jarang	84	56	0	0	84	56	0,000	16.500 (6.382-42.657)
Sering	4	2,7	62	41,3	66	44		

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa pola makan sering kejadian anemianya lebih sedikit daripada pola makan jarang kejadian anemianya lebih besar. Hasil analisis bivariat menggunakan uji statistik *Chi Square* didapatkan *p-value* 0,000 ($<0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara pola makan dengan kejadian anemia pada remaja putri di kelas X SMAN 5 Tasikmalaya.

2. Hubungan Kepatuhan Minum Tablet Fe dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri di Kelas X SMAN 5 Tasikmalaya

Tabel 4. 12

Hubungan Kepatuhan Minum Tablet Fe dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri Kelas X SMAN 5 Tasikmalaya

Kepatuhan Minum Tablet Fe	Anemia Remaja				Tota		p value	OR (CI 95%)
	Anemia		Tidak		Jumlah	%		
	Anemia		Anemia					
	F	%	F	%				
Patuh	16	10,7	42	28	58	38,7	0,001	10,32 (4.785-22.259)
Tidak Patuh	72	48	20	13,3	92	61,3		

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa yang patuh minum Tablet Fe lebih banyak yang tidak anemia dibandingkan dengan yang tidak patuh. Hasil analisis bivariat menggunakan uji statistik *Chi Square* didapatkan *p-value* 0,001 ($<0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara kepatuhan minum Tablet Fe dengan kejadian anemia pada remaja putri di kelas X SMAN 5 Tasikmalaya.